

PENGUMUMAN
 NOMOR KS.01.04/C.I/2183/2026

TENTANG

REKRUTMEN TENAGA *COORDINATING PROJECT MANAGEMENT UNIT (CPMU)*
 PROYEK *COLLABORATIVE APPROACH FOR RESILIENT SURVEILLANCE AND*
PANDEMIC PREPAREDNESS IN INDONESIA (CARE-I)
 DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

A. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan Tenaga *Coordinating Project Management Unit* (CPMU) Proyek *CARE-I*, dibutuhkan :

NO	FORMASI	KUALIFIKASI	JUMLAH KEBUTUHAN
1.	<i>Team Leader</i> (Koordinator Tim)	1. Pendidikan minimal S2 di bidang kesehatan masyarakat atau manajemen keuangan . 2. Pengalaman minimal 5 (lima) tahun dalam pengelolaan proyek , diutamakan di sektor Kesehatan. 3. Pengalaman dalam manajerial tim serta koordinasi lintas sektor dan/atau lintas kementerian/lembaga . 4. Memiliki pemahaman yang baik mengenai kebijakan kesehatan di Indonesia . 5. Memiliki kemampuan komunikasi strategis, negosiasi, dan analisis . 6. Menguasai aplikasi perkantoran (<i>Microsoft Office/Google Workspace</i> atau aplikasi sejenis lainnya) untuk pengolahan data, dokumen dan presentasi. 7. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor/lender menjadi nilai tambah.	1 (satu) orang
2.	<i>Monitoring and Evaluation Officer</i> (Staf Monitoring dan Evaluasi)	1. Pendidikan minimal S1 di bidang kesehatan masyarakat atau statistik . 2. Pengalaman minimal 3 (tiga) tahun pada pekerjaan monitoring dan evaluasi bidang kesehatan ; 3. Pengalaman dalam results-based monitoring dan pelaporan berbasis indikator ;	1 (satu) orang

NO	FORMASI	KUALIFIKASI	JUMLAH KEBUTUHAN
		4. Mampu menyusun <i>tools</i> dan melakukan pengumpulan data proyek; 5. Mampu menyusun laporan analitis secara teliti, sistematis, dan sesuai tenggat waktu; 6. Menguasai aplikasi perkantoran (<i>Microsoft Office</i>) dan diutamakan menguasai perangkat lunak pengolahan data (contoh: Stata, SPSS, dsb); 7. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor/lender menjadi nilai tambah.	
3.	<i>IT Officer</i> (Staf Informasi dan Teknologi)	1. Pendidikan minimal S1 di bidang teknologi informasi, sistem informasi, teknik informatika , atau ilmu komputer. 2. Memiliki pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun dalam pengelolaan sistem informasi dan software development ; 3. Menguasai salah satu bahasa pemrograman modern seperti <i>PHP, Go, Python</i> , atau <i>Node.js (JavaScript/TypeScript)</i> ; 4. Menguasai salah satu <i>framework frontend</i> modern seperti <i>React, Angular</i> , atau <i>Vue.js</i> menjadi nilai tambah; 5. Memiliki pengalaman menggunakan <i>RDBMS</i> , khususnya <i>MySQL</i> dan <i>PostgreSQL</i> ; 6. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor/lender menjadi nilai tambah.	1 (satu) orang
4.	<i>Finance Verificator</i> (Verifikator Keuangan)	1. Pendidikan minimal S1 di bidang ekonomi . 2. Pengalaman minimal 3 (tiga) tahun dalam verifikasi keuangan, audit internal, atau pengelolaan administrasi keuangan . 3. Memahami prinsip dasar akuntansi keuangan dan perpajakan, dan pertanggungjawaban keuangan kegiatan . 4. Memiliki kemampuan analisis dokumen keuangan secara detail dan sistematis. 5. Menguasai aplikasi perkantoran (<i>Microsoft Office</i>) dan aplikasi keuangan. 6. Memiliki ketelitian dalam melakukan verifikasi dokumen. 7. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor/lender menjadi nilai tambah.	1 (satu) orang
5.	<i>Social, Gender, and Environmental (SGE)</i>	1. Pendidikan minimal S1 di bidang ilmu sosial, kesehatan masyarakat, sosiologi, studi gender, ilmu lingkungan atau bidang	1 (satu) orang

NO	FORMASI	KUALIFIKASI	JUMLAH KEBUTUHAN
	<i>Specialist</i>	lain yang relevan; 2. Pengalaman minimal 3 (tiga) tahun dalam pengelolaan aspek sosial, gender, dan/atau lingkungan pada program atau proyek pembangunan; 3. Memiliki pemahaman dan pengalaman dalam penerapan kebijakan, standar, dan instrumen pengelolaan lingkungan dan sosial yang digunakan dalam pelaksanaan program atau proyek yang didanai oleh pemerintah maupun lembaga donor internasional; 4. Memiliki pengalaman dalam penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi dokumen, rencana, mekanisme, atau instrumen pengelolaan lingkungan dan sosial, termasuk aspek pelibatan pemangku kepentingan, kesetaraan gender, pengelolaan dampak lingkungan dan sosial, serta mekanisme penanganan pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 5. Memiliki kemampuan melakukan identifikasi, analisis, pemantauan, dan mitigasi risiko sosial, gender, dan lingkungan sesuai dengan standar pelaksanaan program atau proyek yang didanai oleh pemerintah maupun lembaga donor internasional; 6. Memiliki pemahaman mengenai pengelolaan aspek lingkungan, kesehatan, dan keselamatan dalam pelaksanaan program atau proyek, termasuk pengelolaan potensi dampak lingkungan dan sosial sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 7. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik, baik secara lisan maupun tulisan, termasuk kemampuan menyampaikan isu sosial, gender, dan lingkungan dalam forum teknis, rapat koordinasi, maupun kegiatan konsultasi publik; 8. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor/lender menjadi nilai tambah.	

B. Persyaratan umum :

1. Warga Negara Republik Indonesia;
2. Sanggup dan mampu bekerja dalam tim;
3. Menguasai Bahasa Inggris secara lisan dan tulisan;
4. Tidak sedang terikat kontrak, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta pada saat tanggal mulai bekerja (formasi *Team Leader*, *IT Officer*, *Money Officer* dan *SGE Specialist* di tanggal 1 Agustus 2026, formasi *Finance Verificator* akan diinformasikan kemudian);
5. Sehat jasmani dan rohani.

C. Kelengkapan Berkas Pendaftaran :

1. Surat lamaran yang ditujukan kepada **Sekretaris Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kementerian Kesehatan** dilengkapi dengan tanda tangan dan bermeterai Rp 10.000,- dengan mencantumkan formasi yang dilamar, alamat korespondensi dan nomor HP/telepon yang bisa dihubungi;
2. Daftar Riwayat Hidup (CV);
3. Scan ijazah asli;
4. Scan KTP asli;
5. File pasfoto berwarna terbaru;
6. Surat keterangan pengalaman kerja dari tempat kerja sebelumnya atau Dokumen pendukung pengalaman kerja lainnya yang diterbitkan oleh tempat kerja sebelumnya;
7. Scan Surat Keterangan Sehat dari Dokter di fasilitas pelayanan kesehatan yang tertanggal maksimal 6 (enam) bulan sebelum pendaftaran;
8. Portofolio dan/atau sertifikat yang relevan dengan formasi yang dilamar (bila ada);

D. Jadwal dan Tahapan Seleksi

Jadwal seleksi melalui tahapan sebagai berikut:

1. Jadwal seleksi

Jadwal seleksi bersifat **tentatif**, apabila terdapat perubahan jadwal akan diumumkan melalui laman <https://kemkes.go.id>.

No	Pelaksanaan	Tanggal
1	Pengumuman dan Pendaftaran	16 – 18 Juli 2026
2	Seleksi administrasi	20 – 21 Juli 2026
3	Pengumuman hasil seleksi administrasi	23 Juli 2026
4	Pelaksanaan seleksi kompetensi* dan wawancara	27 - 28 Juli 2026
5	Pengumuman akhir seleksi	30 Juli 2026

--	--	--

* Seleksi Kompetensi dilakukan bagi formasi *Monitoring & Evaluation Officer* dan *IT Officer*

2. Tahapan seleksi

a. Seleksi administrasi

1. Seleksi administrasi dilakukan untuk mencocokkan persyaratan administrasi dan kualifikasi dengan dokumen lamaran;
2. Pelamar yang lulus seleksi administrasi akan diumumkan melalui laman <https://kemkes.go.id>.

b. Seleksi Kompetensi dan Wawancara

Metode seleksi dan hasil kelulusan seleksi kompetensi dan wawancara akan diumumkan pada laman <https://kemkes.go.id>.

E. Mekanisme pendaftaran :

1. Pelamar **wajib** melakukan pendaftaran rekrutmen melalui tautan : <https://s.kemkes.go.id/RekrutmenCARE-I> . Pembukaan lowongan dan penerimaan berkas dibuka pada tanggal 16 Juli 2026 dan **ditutup pada tanggal 18 Juli 2026 pukul 23:59 WIB**;
2. Tim seleksi **tidak** menerima pengiriman lamaran melalui media lainnya.
3. Informasi resmi rekrutmen dapat diakses melalui laman: <https://kemkes.go.id>;
4. Pelamar **wajib meneliti kembali seluruh kelengkapan berkas sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan** karena tidak ada mekanisme pengiriman dokumen susulan.
5. Pelamar yang **tidak memenuhi persyaratan administrasi atau tidak mengirimkan berkas sesuai ketentuan akan dinyatakan gugur**.

F. Pengumuman dapat diakses melalui website laman <https://kemkes.go.id>.

G. Proses penerimaan Tenaga *Coordinating Project Management Unit* (CPMU) Proyek Hibah CARE-I Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit **tidak dikenakan biaya**. Apabila ditemukan ada oknum yang menjanjikan kelulusan atau memungut biaya dengan alasan apapun, mohon segera dilaporkan kepada panitia rekrutmen dan/atau aparat penegak hukum. Pelamar diimbau tidak melayani tawaran yang menjanjikan kemudahan dan kelulusan.

Dikeluarkan di Jakarta

Pada tanggal 15 Juli 2026

Sekretaris Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit,



dr. Andi Saguni, MA

Lampiran Surat

Nomor : KS.01.04/C.I/2183/2026

Tanggal : 15 Juli 2026

GAMBARAN UMUM PROYEK

Proyek *Collaborative Approach for Resilient Surveillance and Pandemic Preparedness in Indonesia (CARE-I)* merupakan proyek strategis yang didanai melalui hibah *Pandemic Fund* untuk memperkuat sistem surveilans kesehatan dan kesiapsiagaan pandemi di Indonesia. Proyek ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas nasional dalam deteksi dini, respon cepat, dan pengendalian ancaman penyakit menular berpotensi wabah dan pandemi, khususnya yang bersumber dari zoonosis, melalui pendekatan kolaboratif lintas sektor yang terintegrasi. Dalam kerangka pendanaan tersebut, *World Bank* berperan sebagai *Implementing Entity (IE)*, dengan dukungan teknis dari *World Health Organization (WHO)* dan *Food and Agriculture Organization (FAO)* guna memastikan penerapan standar internasional dan praktik terbaik global dalam implementasi proyek.

CARE-I melibatkan berbagai kementerian dan lembaga, yaitu Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), Kementerian Pertanian (Kementan), Kementerian Kehutanan (Kemenhut), serta Kementerian Koordinator Pemberdayaan Masyarakat (Kemenko PM). Keterlibatan lintas kementerian dan lembaga ini mencerminkan penerapan pendekatan *One Health*, yang menekankan integrasi aspek kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan dalam upaya pencegahan dan pengendalian ancaman kesehatan.

Dalam pelaksanaannya, Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kementerian Kesehatan ditunjuk sebagai *Executing Agency (EA)* berdasarkan Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor KS.02.03/A/2017/2025 tanggal 18 Juni 2025 tentang Penunjukkan sebagai *Executing Agency* Hibah *Pandemic Fund*. Penunjukan ini menegaskan peran strategis Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit dalam mengkoordinasikan implementasi kegiatan serta memastikan keselarasan pelaksanaan proyek dengan kebijakan nasional di bidang penanggulangan penyakit.

Mengingat kompleksitas proyek *CARE-I* yang melibatkan berbagai kementerian dan lembaga, dibentuk *Coordinating Project Management Unit (CPMU)* di Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit, sebagai unit koordinasi pengelolaan proyek secara menyeluruh. *CPMU* berperan penting dalam memastikan integrasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, serta koordinasi lintas sektor berjalan secara efektif, akuntabel, dan tepat waktu, sehingga seluruh komponen *CARE-I* dapat diimplementasikan secara sinergis dan berkontribusi optimal terhadap penguatan ketahanan kesehatan nasional.